

**PENGARUH DISIPLIN KERJA GURU DAN PENGELOLAAN PROSES
BELAJAR MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS XII JURUSAN IPS DI SMAN 15 PADANG**

Oleh

Nia Daniati¹, Ansofino², Lovelly Dwindah Dahen³

ABSTRACT

This research was conducted in SMA 15 Padang on the effect of teacher labor discipline and management of teaching and learning process to students' motivation X11 majoring in social studies class at SMAN 15 Padang . The purpose of this study is (1) To determine whether the effect of the work discipline of teachers to students' motivation X11 majoring in social studies class at SMAN 15 Padang . (2) To determine whether the effect of the management of the learning process of the students' motivation X11 majoring in social studies class at SMAN 15 Padang . (3) To determine whether the effect of the teacher labor discipline and management of the learning process of the students' motivation X11 majoring in social studies class at SMAN 15 Padang.

This research is a descriptive study associative , population in this study were all students majoring in social studies in grades X11 SMAN 15 Padang . 144 people . The samples are 60 people with the proportional random sampling method . Primary data and secondary data that has been collected is then analyzed statistically by descriptive and inductive analysis through multiple regression analysis using SPSS version 16.0

The results of the analysis of the data obtained that (1) There is a significant influence teacher labor discipline and management of the learning process of the students' motivation X11 majoring in social studies class at SMAN 15 Padang sig of 0.000 , which is smaller than $= 0.05$. (2) There is a significant influence teacher labor discipline on the students' motivation X11 majoring in social studies classes in SMA 15 Champaign sig $0.003 < 0.05$ 0.266 level influences . (3) there is a significant influence on the management of the learning process students' motivation X11 majoring in social studies classes in SMA 15 Champaign sig $0.000 < 0.05$ 0.295 level influences.

Based on the above results it can be concluded that the teacher labor discipline and management of teaching and learning are two factors that can influence on students' motivation X11 majoring in social studies class at SMAN 15 Padang . It is thus suggested to teachers to better improve labor discipline and implementing the learning process even better so as to increase students' motivation X11 majoring in social studies class at SMAN 15 Padang

Keyword: teacher labor discipline, management of teaching and learning process, students' motivation.

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 15 Padang mengenai pengaruh disiplin kerja guru dan pengelolaan proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X11 jurusan IPS di SMA Negeri 15 Padang. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah pengaruh disiplin kerja guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X11 jurusan IPS di SMA Negeri 15 Padang . (2) Untuk mengetahui apakah pengaruh pengelolaan proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X11 jurusan IPS di SMA Negeri 15 Padang . (3) Untuk mengetahui apakah pengaruh disiplin kerja guru dan pengelolaan proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X11 jurusan IPS di SMA Negeri 15 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif, Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Kelas X11 jurusan IPS di SMAN 15 Padang. sebanyak 144 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 60 orang dengan metode *proportional random sampling*. Data primer dan data skunder yang telah terkumpul tersebut lalu dianalisis secara statistik dengan analisis deskriptif dan induktif melalui analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 16.0

Hasil dari analisis data diperoleh bahwa (3) Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja guru dan pengelolaan proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X11 jurusan IPS di SMA Negeri 15 Padang sig sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. (1) Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X11 jurusan IPS di SMA Negeri 15 Padang dengan sig sebesar $0,003 < 0,05$ dengan tingkat pengaruh 0,266. (2) terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X11 jurusan IPS di SMA Negeri 15 Padang dengan sig $0,000 < 0,05$ dengan tingkat pengaruh 0,295.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja guru dan pengelolaan proses belajar mengajar adalah dua faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X11 jurusan IPS di SMA Negeri 15 Padang. Dengan demikian disarankan kepada guru supaya lebih meningkatkan disiplin kerja dan melaksanakan proses belajar mengajar yang lebih bagus lagi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X11 jurusan IPS di SMA Negeri 15 Padang.

Kata Kunci: Disiplin Kerja Guru, Pengelolaan Proses Belajar Mengajar, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berdisiplin tinggi.

Tegaknya disiplin suatu sekolah sangat besar dipengaruhi oleh keberadaan seorang guru yang berdisiplin tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Mengenai disiplin kerja guru, Imron (1995:183) berpendapat "disiplin guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh guru saat bekerja di sekolah. Tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya. Teman sejawatnya dan sekolah secara keseluruhan. Namun terlihat bahwa disiplin kerja guru masih kurang, hal ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena dilapangan antara lain tidak semua guru dapat menegakan disiplin dengan baik, karena masih ada guru yang terlambat datang dan masuk kelas, juga masih ada guru yang belum melaksanakan tugas secara optimal dalam pembelajaran, seperti tidak membuat program dan persiapan mengajar. Seharusnya semua guru membuat program persiapan mengajar sesuai dengan bidang studi yang di ajarkan, tapi kenyataannya masih ada guru yang belum membuat program dan persiapan mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 15 Padang, terdapat data Guru Kelas XII Jurusan IPS yang akan diteliti Disiplin Kerjanya, Data guru tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1.1 Data Guru Jurusan IPS di SMAN 15 Padang

No	Bidang Studi	Jumlah guru	Guru Sertifikasi	Pendidikan	
				S1	S2
1	Pendidikan Agama	2	1	2	-
2	Kewarganegaraan	2	-	2	-
3	Bahasa Indonesia	2	2	2	-
4	Bahasa Inggris	1	1	1	-
5	Matematika	2	1	2	-
6	Senibudaya	2	2	2	-
7	Geografi	1	1	1	-
8	Sejarah	2	1	2	-
9	Pendidikan Jasmani	1	1	1	-
10	Ekonomi	1	1	1	-
11	Sosiologi	1	-	1	-
12	Teknik Informasi	1	-	1	-
13	Bahasa arab	2	-	1	1
14	Muatan Lokal	2	-	2	-
15	Bimbingan Konseling	6	1	4	2
Jumlah		28	12	25	3

Sumber : Tata Usaha SMAN 15 Padang, Tahun 2012/2013

Berdasarkan tabel di atas guru yang mengajar di jurusan IPS di SMAN 15 Padang berjumlah 28 orang, pada umumnya guru jurusan IPS ini memiliki pendidikan S1 berjumlah 25 orang, dan guru yang berpendidikan S2 sejumlah 3 orang. Dari data di atas ada beberapa guru jurusan IPS yang sudah memperoleh sertifikasi guru berjumlah 12 orang.

Pengelolaan proses belajar mengajar menurut Ahmad Rohani (2004:123) merupakan semua kegiatan yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pembelajaran (menentukan *entry behavior* peserta didik, menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, bertanya, menilai, dan sebagainya). Jadi, guru memiliki peran yang sangat penting. Guru harus memiliki berbagai macam kemampuan di antaranya, membekali diri dengan berbagai macam ilmu pengetahuan, keterampilan, serta mengelola proses pembelajaran, mengelola kelas, penggunaan media, menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, memotivasi siswa, menilai prestasi siswa.

Adanya disiplin yang tinggi dari seorang guru akan menimbulkan disiplin siswa untuk belajar sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dengan adanya

motivasi, siswa akan berusaha lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Dorongan motivasi belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah. Motivasi yang dimiliki siswa dalam setiap pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar dalam Gulham, 2004:11). Dalam penelitian ini motivasi yang digunakan yaitu motivasi Intrinsik (Hamalik, 2001:161) Adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan murid. Motivasi ini sering disebut motivasi murni, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, dan keinginan diterima oleh orang lain.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intens usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya.

Berdasarkan disiplin kerja guru dan pengelolaan proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS maka dapat dilihat hasil kelulusan siswa tiga tahun terakhir pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Nilai Kelulusan Siswa Jurusan IPS 3 Tahun Terakhir di SMAN 15 Padang

Tahun ajaran	Hasil Ujian Nasional	Hasil Ujian Sekolah	Nilai Akhir
2010/2011	39,49	46,60	42,36
2011/2012	40,60	49,84	44,32
2012/2013	38,30	50,82	43,31

Sumber: Tata Usaha SMAN 15 Padang, Tahun 2012/2013

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dilihat nilai rata-rata kelulusan siswa jurusan IPS tiga tahun terakhir, pada tahun 2011 nilai rata-rata kelulusan siswa 42,36, pada tahun 2012 jumlah nilai rata-rata kelulusan siswa 44, 32 dan pada tahun 2013 nilai rata-rata kelulusan siswa 43, 31, dari tiga tahun tersebut nilai rata-rata kelulusan siswa yang tertinggi yaitu pada tahun 2012 dengan jumlah nilai 44, 32, dan nilai rata-rata yang terendah terdapat pada tahun 2011 dengan jumlah nilai 43, 31. Rendahnya hasil belajar berarti rendahnya mutu pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan sering dikaitkan dengan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Karena guru mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang disiplin kerja guru dan pengelolaan proses belajar mengajar di SMAN 15 Padang. Untuk itu penulis tertarik mengangkat judul penelitian tentang **“Pengaruh Disiplin Kerja Guru dan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII jurusan IPS di SMAN 15 Padang”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan di atas, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif karena menurut Arikunto (2002:239) metode asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagaimana di ketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja guru dan pengelolaan proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar siswa Kelas XII jurusan IPS di SMAN 15 Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	60	-.460	.309	-.498	.608
Valid N (listwise)	60				

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Jika nilai Jerque-Bera (JB) X^2 tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic jerque-beran(JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$JB = N \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

$$JB = 60 \left[\frac{-0,460^2}{6} + \frac{(-0,498-3)^2}{24} \right] = 32,7$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 32,7, sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df; 0,05 adalah 75,624. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (32,7) < nilai X^2 tabel (75,624). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

a. = X1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 _a	.278	.265	14.765

a. Predictors: (Constant), X1

b. X2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 _a	.278	.265	7.509

a. Predictors: (Constant), X2

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja guru (X_1) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,278, pengelolaan proses belajar mengajar (X_2) sebesar 0,278. Dari nilai koefisien determinasi di atas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

Regresi variabel X_1 dengan X_2

$$\text{Nilai TOL} = (1 - R^2) = 1 - 0,278 = 0,722$$

$$\text{Nilai VIF} = 1 / \text{TOL} = 1 / 0,722 = 1,385$$

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki nilai nilai VIF kecil dari 10. Dimana, VIF variabel disiplin kerja sebesar 1,385. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Park)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.199	8.830		.136	.893
Ln x_1	3.692	2.218	.249	1.664	.102
Ln x_2	-3.127	1.858	-.252	-1.683	.098

a. Dependent Variable:
LnU2

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan tabel 22 di atas, maka dalam uji regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini karena sig. variabel X_1 terhadap Y sebesar 0,102 > 0,05, sedangkan sig variabel X_2 terhadap Y sebesar 0,098 > 0,05 .

4. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi (Metode Durbin-Watson)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.649	.637	4.951	1.553

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Dari hasil uji Durbin – Watson menunjukkan nilai sebesar 1,553. dengan jumlah sampel 60, dan variabel bebas (k) = 2 ,nilai tabel dL 1,514 dan dU 1,652, sehingga nilai $4 - dU$ sebesar $4 - 1,652 = 2,348$ sedangkan nilai $4 - dL$ sebesar $4 - 1,514 = 2,486$. karena nilai Durbin Watson (1,553) terletak antara dU dan $4 - dU$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat kesimpulan karena $dw < du$ dan $< dL$.

Analisis Regresi Berganda

Variabel Bebas	B	T	Signifikan
Konstanta	55,704	10,805	0,000
Disiplin Kerja Guru(X1)	0,266	3,075	0,003
Pengelolaan Proses (X2)	0,295	6,706	0,000
F hitung	= 52,700		
F Signifikan	= 0,000		
R Square	= 0,649		

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Dari Tabel 27 di atas diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel X1 sebesar 0,003 nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Dan begitu juga dengan nilai signifikan variabel X2 sebesar 0,000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.0, dapat dirumuskan model regresi berganda dari variabel-variabel yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X11 jurusan IPS SMAN 15 Padang sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 55,704 + 0,266 X_1 + 0,295 X_2$$

Koefisien regresi masing-masing variabel penelitian dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 55,704 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 55,704. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (Disiplin Kerja Guru dan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar) maka nilai variabel motivasi belajar hanya sebesar 55,704
- 2) Koefisien regresi variabel disiplin kerja guru (X1) sebesar 0,266 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh disiplin kerja guru terhadap motivasi belajar, apabila nilai variabel disiplin kerja guru meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat motivasi belajar sebesar 0,266 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- 3) Koefisien regresi variabel pengelolaan proses belajar mengajar (X2) sebesar 0,295 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif pengelolaan proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar, apabila nilai variabel pengelolaan proses belajar mengajar meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat motivasi belajar sebesar 0,295 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini menganalisis dua variabel bebas yaitu disiplin kerja guru (X1) dan pengelolaan proses belajar mengajar (X2) yang mempengaruhi motivasi belajar siswa (Y). Dari tabel 27 di atas, diketahui hasil regresi R Square sebesar 0,649. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi yang diberikan oleh disiplin kerja guru dan pengelolaan proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar kelas X11 jurusan IPS SMAN 15 Padang adalah sebesar 64,90% dan sisanya 35,10% ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan perincian sebagai berikut :

1. Hipotesis Pertama

$$t_{hitung} > t_{tabel} = 0,003 < \alpha = 0,05$$

Setelah memperhatikan hasil uji t ini, disiplin kerja guru dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara disiplin kerja guru terhadap motivasi belajar siswa SMAN 15 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi disiplin kerja guru maka akan semakin baik motivasi belajar siswa.

2. Hipotesis Kedua

$$t_{hitung} > t_{tabel} = 0,000 < \alpha = 0,05$$

Setelah memperhatikan hasil uji t ini, pengelolaan proses belajar mengajar dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pengelolaan proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar siswa SMAN 15 Padang. Hal ini berarti semakin baik pengelolaan proses belajar mengajar maka akan semakin meningkat motivasi belajar siswa.

3. Hipotesis Ketiga

$$t_{hitung} > t_{tabel} = 0,000 < \alpha = 0,05$$

Setelah memperhatikan hasil uji t ini, disiplin kerja guru dan pengelolaan proses belajar mengajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X11 Jurusan IPS di SMAN 15 Padang. Apabila disiplin kerja guru dan pengelolaan proses belajar mengajar meningkat 1% akan menyebabkan peningkatan terhadap motivasi belajar

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Disiplin kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X11 Jurusan IPS di SMAN 15 Padang, dimana yang ditunjukkan oleh nilai R Square 0,649 dengan t_{hitung} sebesar $3,075 > t_{tabel}$ sebesar 2,000 dan nilai signifikan $0,003 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya apabila disiplin kerja guru meningkat 1% akan menyebabkan peningkatan terhadap motivasi belajar sebesar 0,649.
- 2) Pengelolaan proses belajar mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X11 Jurusan IPS di SMAN 15 Padang. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,706 > t_{tabel}$ sebesar 2,000 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya apabila pengelolaan proses belajar mengajar meningkat 1% akan menyebabkan peningkatan terhadap motivasi belajar sebesar 0,649.
- 3) Disiplin kerja guru dan pengelolaan proses belajar mengajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X11 Jurusan IPS di SMAN 15 Padang. Yang ditunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $52,700 > F_{tabel}$ sebesar 3,16 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. dengan nilai R Square sebesar 0,649 artinya apabila disiplin kerja guru dan pengelolaan proses belajar mengajar meningkat 1% akan menyebabkan peningkatan terhadap motivasi belajar sebesar 0,649

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X11 jurusan IPS SMAN 15 Padang yang ditujukan kepada:

1. Bagi guru

Setelah dilakukan penelitian di SMA Negeri 15 Padang dijelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu disiplin kerja guru, Semakin bagus disiplin kerja guru, maka siswa akan disiplin dalam belajar sehingga siswa pun termotivasi untuk belajar.

Selain disiplin kerja guru, pengelolaan proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu guru harus mampu mengelola proses belajar

mengajar dengan baik. jika proses belajar mengajar yang dilakukan guru tidak bagus maka siswa akan malas untuk mengikuti pembelajaran, sehingga motivasi siswa untuk belajar rendah, untuk itu seorang guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik agar siswa termotivasi dalam belajar.

2. Bagi siswa

Siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi, dengan cara aktif saat proses pembelajaran di kelas, sering bertanya kepada guru tentang hal-hal yang kurang dipahami, berani mengeluarkan pendapat, mengulang kembali pelajaran di rumah dan jangan puas dengan ilmu yang telah didapat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Citeka cipta

Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Rohani Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Suliyanto. 2011. " *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi*". CV Andi Offset: Yogyakarta.

Zusmelia, dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Padang. STKIP PGRI